

ABSTRAKSI

Skripsi berjudul “Kajian Kriminologis Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Remaja di Kota Semarang” ini mengungkap fenomena penyalahgunaan Narkotika yang sudah tidak mengenal batas Negara. Penggunaan Narkotika di bidang kedokteran dan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan memang dapat dinikmati manfaatnya oleh para ilmuwan dan ahli-ahli lain yang profesional. Dewasa ini penggunaan Narkotika tersebut telah menyebar di kalangan masyarakat luas akan tetapi masyarakat tidak memanfaatkan zat tersebut sebagaimana ahli kesehatan dan peneliti. Dalam hal ini telah terjadi penyalahgunaan Narkotika. Dari kacamata kriminologi maka, dipelajari sebab musabab kejahatan dilihat dari berbagai segi. Tujuannya adalah untuk menemukan faktor penyebab dan dampak penyalahgunaan Narkotika serta menemukan upaya penanggulangan permasalahan Narkotika khususnya di kalangan remaja di Kota Semarang.

Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis. Sementara sifat dari penelitian ini adalah deskriptif analistis yaitu menggambarkan secara lengkap fakta-fakta dari objek yang diteliti kemudian dianalisa untuk dapat diambil suatu kesimpulan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui Wawancara dan Observasi kemudian melakukan studi pustaka dan studi dokumentasi guna memperoleh data sekunder dengan mencari teori-teori dari pandangan-pandangan yang berkaitan dengan pokok masalah dan memperoleh landasan teoritis yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyalahgunaan Narkotika di kalangan remaja di Kota Semarang dikarenakan faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain meliputi: 1. faktor individu, 2. faktor lingkungan, dan 3. faktor ketesediaan Narkotika itu sendiri. Dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan Narkotika meliputi dampak positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian serta dampak negatif baik langsung maupun tidak langsung yakni bagi individu dapat merusak tubuh dan mental individu, berdampak buruk bagi tumbuh kembang generasi muda, serta mengakibatkan kerugian materil bagi Negara. Sebagai langkah penganggulannya, Pihak kepolisian menjalankan upaya pengawasan sebagai bentuk pencegahan, dan melakukan pemberantasan dengan penegakan hukum sebagai bentuk upaya represif. Pihak BNNP Jawa Tengah juga melakukan hal yang sama yakni upaya pencegahan dengan melakukan penyuluhan, seminar, dan lain sebagainya serta melakukan upaya pemberantasan yang bersifat represif dalam rangka penegakan hukum, serta upaya rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan Narkotika.

Kata kunci: Narkotika dan Penyalahgunaan Narkotika.